

## **ABSTRAK**

### **PENGETAHUAN TENTANG KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI TANAH LONGSOR**

**Oleh:  
RISTIA PRATIWI**

Pengetahuan merupakan faktor utama dalam kesiapsiagaan. Pengetahuan masyarakat tentang bahaya tanah longsor berpengaruh terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor. Kurangnya pengetahuan masyarakat yang tinggal di daerah rawan terhadap bencana tanah longsor akan menyebabkan kurangnya kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi tanah longsor. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua keluarga di RT.004 RW. 002 Dusun Begagan Desa Begaganlimo Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto sejumlah 30 keluarga. Teknik sampling menggunakan *total sampling*. Besar sampel sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisa deskriptif yaitu modus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengah responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu 15 orang (50%), sedangkan yang berpengetahuan cukup yaitu 9 orang (30%), dan yang berpengetahuan baik yaitu 6 orang (20%). Analisa data menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang tentang kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi tanah longsor. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendidikan masyarakat sehingga tidak dapat mencari dan memilah informasi dengan baik tentang kesiapsiagaan menghadapi tanah longsor, apalagi didukung dengan informasi yang didapatkan dari orang lain non tenaga kesehatan yang tidak dapat dipastikan kebenaran informasinya, maka responden dengan pendidikan rendah akan kesulitan untuk mendapatkan informasi yang tepat sehingga pengetahuannya kurang.

**Kata Kunci: pengetahuan, kesiapsiagaan, tanah longsor**

## **ABTRACT**

### **DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT COMMUNITY PREPAREDNESS IN FACING LANDSLIDES**

**By:**

**RISTIA PRATIWI**

Knowledge was a major factor in preparedness. Public knowledge about the dangers of landslides affects preparedness in dealing with landslide disasters. Lack of knowledge of people living in areas prone to landslides would lead to a lack of preparedness to face landslide disasters. The purpose of this study was to describe the knowledge of community preparedness in dealing with landslides. The design of this research is descriptive. The population of this study were all families in RT.004 RW. 002 Begagan Hamlet, Begaganlimo Village, Gondang District, Mojokerto Regency, with a total of 30 families. The sampling technique used total sampling. The sample size was 30 people. The instrument of this research used a questionnaire. Data analysis used descriptive analysis, namely mode. The results suggested that half of the respondents had less knowledge, namely 15 people (50%), while those with sufficient knowledge were 9 people (30%), and those with good knowledge were 6 people (20%). Data analysis suggested that most of the respondents had less knowledge about community preparedness in dealing with landslides. This was due to the low level of public education so that they could not find and sort information properly about preparedness to face landslides, moreover it was supported by information obtained from other non-health workers whose information cannot be ascertained, so respondents with low education will find it difficult to obtain the right information so that knowledge was lacking.

**Keywords: knowledge, preparedness, landslides**